

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen Pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ignasius Jonan

Jabatan : Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral

Pada tahun 2017 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, Januari 2017

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral,

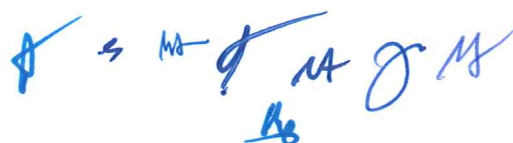
Ignasius Jonan

FORMULIR PERJANJIAN KINERJA

Kementerian : Energi dan Sumber Daya Mineral

Tahun Anggaran : 2017

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Mengoptimalkan kapasitas penyediaan energi fosil	1. Produksi/lifting energi fosil a. Produksi minyak bumi b. Lifting gas bumi c. Produksi batubara	815 MBOPD 1.150 MBOEPD 413 Juta ton
	2. Penandatanganan KKS Migas	6 WK (4 konvensional, 2 non konvensional)
	3. Rekomendasi wilayah kerja	33 Rekomendasi
Meningkatkan alokasi energi domestik	1. Pemenuhan Gas Bumi Dalam Negeri	62 %
	2. Pemenuhan Batubara Dalam Negeri	121 Juta Ton
Menyediakan akses dan infrastruktur energi	1. Akses dan Infrastruktur BBM: a. Volume BBM bersubsidi b. Kapasitas kilang BBM	16,61 Juta KL 1.169 Ribu BPD
	2. Akses dan Infrastruktur gas bumi a. Volume LPG bersubsidi b. Pembangunan jaringan gas kota c. Pembangunan infrastruktur SPBG d. Kapasitas terpasang kilang LPG e. Pembangunan FSRU/Regasification unit/LNG Terminal f. Ruas pipa transmisi dan/atau wilayah jaringan distribusi gas bumi	7,09 Juta MT 9 Lokasi 1 SPBG 4,7 Juta MT 1 Unit 12.597 Km
	3. Akses dan infrastruktur ketenagalistrikan a. Rasio elektrifikasi	92,75 %



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
	b. Infrastruktur ketenagalistrikan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penambahan kapasitas pembangkit ➤ Penambahan penyaluran Tenaga Listrik c. Susut jaringan (<i>loses</i>) d. Pangsa energi primer BBM untuk pembangkit tenaga listrik	2.693 MW 15.377 Kms 8,55 % 4,66 %
Meningkatkan diversifikasi energi	1. Kapasitas terpasang pembangkit EBT: <ul style="list-style-type: none"> a. PLTP b. PLT Bioenergi c. PLTA dan PLTMH d. PLTS e. PLT Bayu 	1.858,5 MW 1.881 MW 112,55 MW 11,78 MW 0 MW
	2. Produksi biofuel	4,2 Juta KL
Meningkatkan efisiensi pemakaian energi dan pengurangan emisi	1. Intensitas energi	434 SBM/miliar Rp
	2. Penurunan emisi CO ₂	33,6 Juta Ton
Meningkatkan produksi mineral dan peningkatan nilai tambah	1. Produksi Mineral: <ul style="list-style-type: none"> a. Emas b. Perak c. Tembaga d. Timah e. Nikelmatte f. Produk Olahan Nikel (Feronikel,dll) 	75 Ton 231 Ton 310.000 Ton 50.000 Ton 80.000 Ton 651.000 Ton
	2. Pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian dalam negeri	4 Unit
Mengoptimalkan penerimaan negara dari sektor ESDM	Penerimaan negara sektor ESDM: <ul style="list-style-type: none"> a. Penerimaan Migas b. Penerimaan Mineral dan batubara c. Penerimaan EBTKE d. Penerimaan Lainnya 	105,45 Triliun Rp 32,4 Triliun Rp 0,65 Triliun Rp 1,02 Triliun Rp

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Mewujudkan subsidi energi yang lebih tepat sasaran	Subsidi Energi a. Subsidi BBM dan LPG b. Subsidi Listrik	30,118 Triliun Rp 48,56 Triliun Rp
Meningkatkan investasi sektor ESDM	Investasi Sektor ESDM a. Minyak dan Gas Bumi b. Ketenagalistrikan c. Mineral dan Batubara d. EBTKE	22,2 Miliar US\$ 19,4 Miliar US\$ 6,9 Miliar US\$ 1,895 Miliar US\$
Mewujudkan manajemen dan SDM yang profesional	1. Opini BPK atas laporan keuangan KESDM	WTP
	2. Persentase pembinaan pengelolaan pegawai	95 %
	3. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	BB
	4. Jumlah Satuan Kerja (Satker) yang Telah Memperoleh WBK/ WBBM	2/0 Satker
	5. Persentase penyelenggaraan Diklat berbasis kompetensi	86 %
	6. Indeks kepuasan penggunaan layanan Diklat	3,12
Meningkatkan kapasitas IPTEK	1. Jumlah Pilot Plant/ Prototype/Demo Plant atau Rancangan/Rancang Bangun/ Formula	16 Buah
	2. Jumlah Paten dan Hasil Litbang yang terimplementasikan	5 Buah
Meningkatkan kehandalan informasi kegeologian	1. Penyediaan air bersih melalui pengeboran air tanah	250 Titik
	2. Wilayah prospek sumber daya geologi	57 Rekomendasi
	3. Peta kawasan bencana geologi	33 Peta

Handwritten signature and initials in blue ink.

PROGRAM	ANGGARAN (Rp)
1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	: 364.141.972.000
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Kementerian ESDM	: 26.400.000.000
3. Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian ESDM	: 79.690.724.000
4. Program Pengelolaan dan Penyediaan Minyak dan Gas Bumi	: 2.540.109.538.000
5. Program Pengelolaan Ketenagalistrikan	: 175.438.754.000
6. Program Pembinaan dan Pengusahaan Mineral dan Batubara	: 319.456.938.000
7. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Dewan Energi Nasional	: 63.911.144.000
8. Program Penelitian dan Pengembangan ESDM	: 597.188.192.000
9. Program Pengembangan Sumber Daya Manusia ESDM	: 557.678.477.000
10. Program Penelitian, Mitigasi dan Pelayanan Geologi	: 775.538.466.000
11. Program Pengaturan dan Pengawasan Penyediaan dan Pendistribusian Bahan Bakar Minyak dan Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa	: 206.900.236.000
12. Program Pengelolaan Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi	: 1.320.780.228.000
Jumlah Anggaran	7.027.234.669.000

(Tujuh triliun, dua puluh tujuh miliar, dua ratus tiga puluh empat juta, enam ratus enam puluh sembilan ribu rupiah)

Jakarta, Januari 2017

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral,

Ignasius Jonan